

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang penelitian

Pada umumnya tujuan utama setiap perusahaan adalah meningkatkan dan mengoptimalkan laba. Hal tersebut dapat dicapai salah satunya melalui Investasi. Investasi adalah pengkaitan seluruh sumber dana dalam jumlah besar dan menyangkut jangka waktu yang panjang (lebih dari satu tahun) dan didalamnya terkandung unsur resiko dan tingkat ketidakpastian yang tinggi untuk menghasilkan laba sehingga keputusan investasi ini tidak mudah dibatalkan (Mulyadi, R. A. Supriyono 2001,h.284). Resiko akan selalu ada dalam kegiatan investasi, karena investasi harus mengestimasi berapa besarnya *cash flow* atau hasil selama periode usia investasi tersebut. Estimasi hasil (*Expected Return*) dari suatu kegiatan investasi belum tentu sesuai dengan yang diharapkan karena faktor-faktor tertentu, apabila faktor-faktor tertentu itu sudah dapat diramalkan sebelumnya maka merupakan suatu resiko, namun bila keadaan yang dihadapi tidak dapat diramalkan sebelumnya maka hal tersebut merupakan suatu ketidakpastian.

Berkaitan dengan hal tersebut sebagai salah satu perusahaan publik yaitu PT .Telkom yang bergerak dalam bidang jasa telekomunikasi dituntut untuk memberikan perolehan laba yang senantiasa meningkat dan transparan dalam melaksanakan kegiatannya disamping tetap memperhatikan faktor efisiensi. Untuk memungkinkan PT.Telkom senantiasa mampu meningkatkan laba dalam lingkungan bisnis yang lebih kompleks dan kompetitif yang dipicu oleh perubahan regu-

lasi industri telekomunikasi Indonesia, perubahan kondisi makro ekonomi, dan perubahan teknologi telekomunikasi yang pesat, maka dituntut oleh pemegang saham yang mengharuskan PT.Telkom untuk melakukan investasi secara lebih efektif, efisien dan selektif yang akan menghasilkan peningkatan pendapatan yang optimal. Untuk mempertahankan eksistensinya perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan telekomunikasi lainnya dan juga meningkatkan aktivitas perusahaan dalam memperoleh laba, maka perusahaan harus melakukan berbagai cara yang meningkatkan volume penjualan, salah satunya yaitu dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan harga yang sesuai dan memberikan kepercayaan kepada pelanggan.

Agar manajemen dapat mengambil keputusan untuk meninjau hasil atas suatu kegiatan investasi secara efektif dan efisien maka perusahaan harus memperhatikan beberapa aspek salah satu diantaranya yaitu aspek financial, dimana perusahaan harus dapat melakukan perhitungan keuangan yang mantap, salah satu perhitungannya dapat dipenuhi dengan menggunakan metode penganggaran (*capital budgeting*) yang merupakan proses pengambilan keputusan investasi modal yang berkaitan dengan proses perencanaan, penetapan tujuan dan prioritas, pengaturan pendanaan, dan penggunaan kriteria tertentu untuk memilih aktiva jangka panjang (Hansen and Mowen 2005, h.400). *Capital budgeting* itu sendiri merupakan metode untuk menentukan kelayakan suatu investasi secara financial, sehingga memegang peranan penting sebagai alat Bantu bagi manajer dengan memberi informasi dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi tersebut atau tidak, didalam capital budgeting terdapat 5 metode perhitungan yaitu: *Net*

Present Value (NPV), *Profitability Indeks* (PI), *Payback Period* (PP), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Accounting Rate of Return* (ARR), dengan ketentuan kelayakan yang telah ditetapkan. Setelah dilakukan penilaian investasi maka diambil keputusan investasi, namun proses penganggaran modal tidak berakhir saat keputusan penerimaan atau penolakan proyek dilakukan melainkan terdapat tahap selanjutnya yaitu *post completion audit* terhadap proyek investasi meliputi tindak lanjut setelah proyek tersebut disetujui untuk melihat apakah hasil yang diharapkan sungguh-sungguh direalisasi.

1.2 Identifikasi Masalah.

Hampir semua investasi mengandung resiko dan ketidakpastian, perusahaan hanya dapat membuat suatu peramalan hasil yang akan diperoleh berdasarkan pada pendapatan-pendapatan yang telah terjadi pada tahun sebelumnya dengan hanya memperkirakan berapakah keuntungan yang akan diterima oleh perusahaan atas hasil penanaman investasi tersebut.

Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu manajemen dalam melakukan Analisis Kelayakan Investasi terhadap salah satu proyek yang akan dijalankan di PT.Telkom. Adapun masalah-masalah yang akan diidentifikasi oleh peneliti dalam bentuk pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimanakah proses manajemen yang dilakukan oleh PT.Telkom sebelum melakukan kegiatan investasi?
2. Bagaimanakah implementasi *Capital Budgeting* di PT.Telkom dalam menghitung kelayakan Investasi?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk membantu perusahaan dalam melakukan Analisis Kelayakan Investasi. Tujuan analisis ini yaitu agar setiap kegiatan investasi mampu meningkatkan pendapatan, kualitas pelayanan dan efisiensi sehingga akan dapat meningkatkan nilai perusahaan sesuai dengan arah strategi dan tujuan jangka panjang. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses manajemen yang dilakukan PT.Telkom sebelum melakukan kegiatan investasi.
2. Untuk mengetahui perhitungan analisis kelayakan investasi di PT.Telkom dengan menggunakan teknik *capital budgeting*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap perusahaan diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan dengan melakukan perhitungan *Analisis Kelayakan Investasi* apakah investasi yang akan dilakukan layak atau tidak, serta penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran yang lebih baik tentang pentingnya proses *capital budgeting* dan saran yang akan membantu perusahaan untuk menyadari kelemahan-kelemahan praktek yang dilakukan dan membantu perusahaan untuk memperbaikinya.

2. Bagi Pihak lain

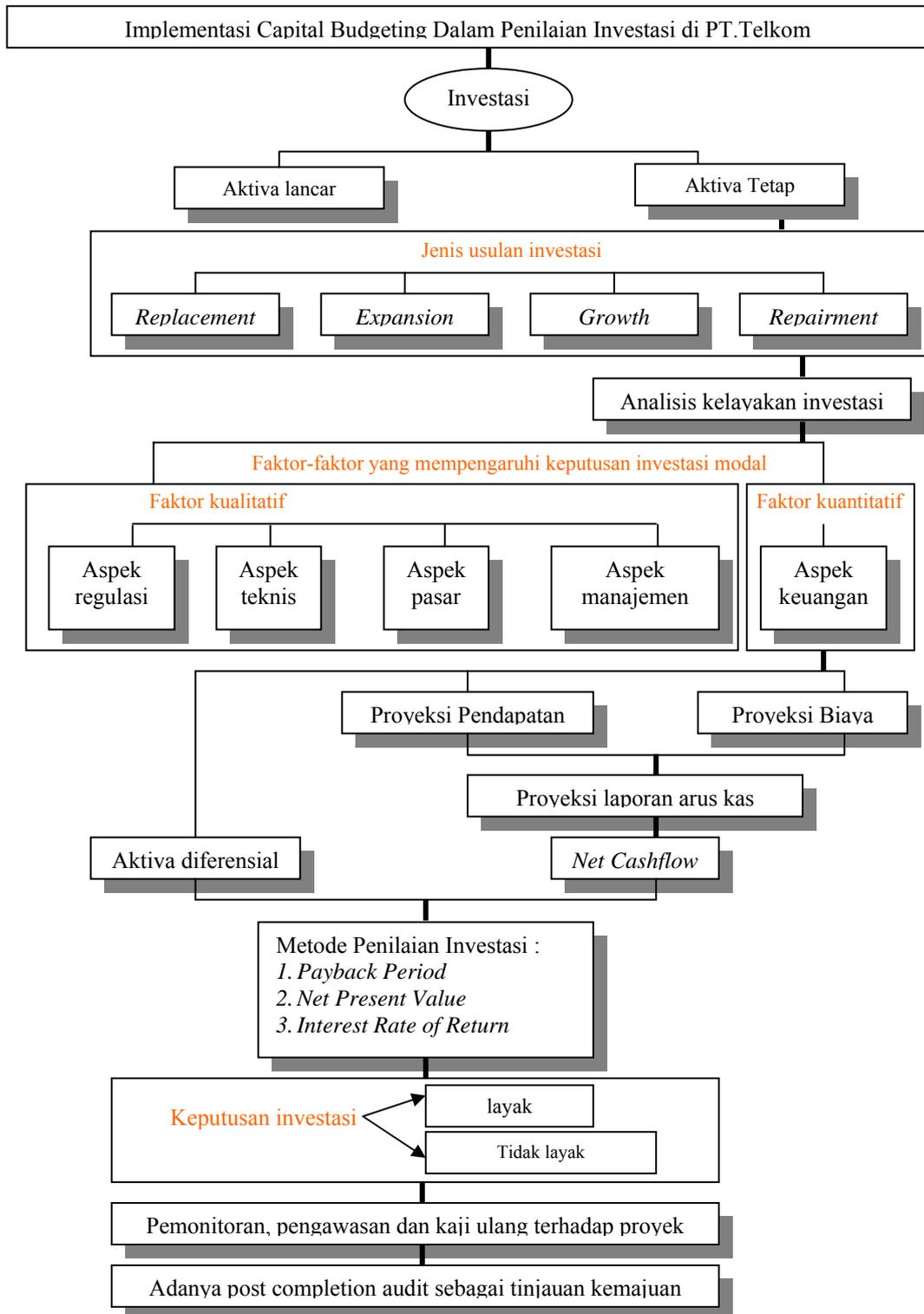
Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dokumentasi perpustakaan Universitas Kristen Maranatha untuk memberikan informasi sebagai referensi mengenai studi kelayakan proyek investasi bagi pihak lain sehingga skripsi ini dapat dijadikan dasar perbandingan dalam melakukan penelitian serupa.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini menambah pengetahuan dan juga pengalaman secara langsung yang merupakan terapan/praktis atas penerapan teori-teori yang dipelajari selama kuliah dalam dunia praktek yang sebenarnya, khususnya di bidang yang dibahas yaitu penggunaan metode *capital budgeting* dalam mengambil keputusan investasi. dan yang terakhir yaitu sebagai salah satu syarat wajib dalam menempuh ujian akhir sarjana (S1).

1.5 Kerangka Pemikiran

Berikut adalah bagan kerangka pemikiran dari uraian dibawah :



Gambar 1.1 kerangka pemikiran

Dari keterangan gambar 1.1 diatas maka dalam menyikapi peluang-peluang investasi yang ada, setiap perusahaan harus dapat memanfaatkannya dengan sebaik mungkin. Menurut J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland dalam bukunya manajemen keuangan, tahap pertama proses penganggaran modal adalah menyusun daftar usulan investasi baru disertai dengan data yang diperlukan untuk penilaian. Meskipun prakteknya di setiap perusahaan berbeda-beda, usulan investasi biasanya dikelompokkan kedalam 4 golongan :

1. Penggantian (*Replacement*)

Keputusan penggantian sangat mudah dibuat, aktiva yang sudah habis masa penggunaannya dan dianggap sudah usang diputuskan untuk diganti agar efisiensi produksi dapat dipertahankan.

2. Perluasan (*Ekspansion*)

Merupakan usulan untuk menambah jenis mesin yang sedang digunakan atau membuka cabang baru, prinsipnya yaitu untuk menambah kapasitas produksi yang telah ada.

3. Pertumbuhan (*Growth*)

Yaitu pertumbuhan melalui lini produk baru yang merupakan proyek investasi di daerah bisnis tertentu yang sebelumnya tidak ada dana investasi yang telah ditanam.

4. Perbaikan (*Repairment*)

Yaitu proyek investasi yang sifatnya mengganti atau memperbaiki sebagian alat produksi yang rusak untuk mengembalikan alat produksi sesuai kepada spesifikasi semula.

Proyek investasi utama perusahaan, seperti misalnya keputusan untuk pembelian aktiva baru maka bisa digunakan metode *capital budgeting* karena keputusan ini menyangkut jangka waktu yang panjang dan sumber dana yang besar. Oleh karena itu dalam rangka pengambilan keputusan tersebut perlu dilakukan analisis kuantitatif dengan studi kelayakan suatu proyek yang dikemukakan oleh Suad Husnan dan Suwarsono Muhammad dalam bukunya sebagai berikut :

”Bahwa proyek investasi umumnya memerlukan dana yang cukup besar dan mempengaruhi perusahaan dalam jangka panjang. Karenanya perlu dilakukan studi yang berhati-hati agar jangan sampai proyek tersebut, setelah terlanjur menginvestasikan dana yang sangat besar, ternyata proyek tersebut tidaklah menguntungkan.”

(Suad Husnan, Suwarsono, 2000: 6).

Untuk melakukan studi kelayakan, terlebih dahulu ditentukan aspek-aspek yang akan dipelajari, antara lain :

- Aspek pasar meliputi permintaan dan penawaran pasar.
- Aspek teknis meliputi deskripsi produk jasa yang akan diproduksi, proses produksi, rencana jumlah dan jadwal produksi, *plant layout*, bangunan dan fasilitas, sumber tenaga, tenaga kerja, organisasi perusahaan, biaya produksi.
- **Aspek keuangan** meliputi investasi awal, aliran kas, proyeksi laporan rugi laba, dan metode penilaian investasi.
- Aspek manajemen meliputi landasan pembentukan organisasi, bentuk kepemilikan, bagan organisasi dan uraian tugas, pimpinan dan pelaksanaan organisasi, jadwal proyek.

- Aspek hukum meliputi bentuk badan usaha, jaminan-jaminan yang diperlukan untuk meminjam dana, berbagai akta, sertifikat dan izin yang diperlukan.

Namun dari kelima aspek diatas untuk menguji kelayakan suatu proyek kebanyakan ditentukan oleh hasil analisa keuangannya, karena penelitian melalui aspek keuangan dapat mengintegrasikan hasil-hasil dari penelitian pasar, teknis, manajemen, dan SDM, legal lingkungan.

Kelayakan proyek dari aspek keuangan tersebut ditentukan berdasarkan hasil dari metode penilaian investasi dengan menggunakan *capital budgeting* maka sebelumnya perusahaan harus menentukan berapa investasi awal yang dibutuhkan untuk melakukan proyek tersebut dan taksiran arus kas (*cashflow*) yang akan dihasilkan dari proyek tersebut pada masa yang akan datang.

Untuk mengetahui proyeksi arus kas (*cashflow*) setiap tahunnya perlu dihitung terlebih dahulu proyeksi penjualan, dan proyeksi biaya-biaya didasarkan pada asumsi-asumsi yang ada. Maka setelah itu dapat dilakukan penilaian apakah proyek tersebut layak atau tidak layak untuk dijalankan perusahaan berdasarkan kriteria dari metode-metode *capital budgeting* yang dikemukakan oleh (Suad Husnan, Suwarsono, 2000, h.208-211) yaitu :

1. Metode Payback Period.

Metode ini mencoba mengukur seberapa cepat waktu pengembalian investasi bisa kembali. Kalau periode *payback* ini lebih pendek daripada yang disyaratkan maka proyek dikatakan layak, sedangkan kalau lebih lama maka proyek tidak layak dan sebaiknya ditolak.

2. Metode *Net Present Value*

Metode ini menghitung selisih antara nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas bersih (operasional maupun terminal cashflow) dimasa yang akan datang. Apabila nilai sekarang penerimaan kas bersih di masa yang akan datang lebih besar daripada nilai sekarang investasi, maka proyek ini dikatakan menguntungkan dan layak untuk dijalankan, sedangkan apabila lebih kecil (NPV negative) proyek tidak layak dijalankan karena dinilai tidak menguntungkan.

3. Metode *Interest Rate of Return*

Metode ini menghitung tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas bersih di masa-masa mendatang. Apabila tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan kas bersih dimasa-masa mendatang lebih besar daripada tingkat bunga relevan (tingkat keuntungan yang disyaratkan) maka investasi dikatakan layak, jika hasilnya lebih kecil maka investasi tidak layak untuk dilakukan.

4. Metode *Profitability Indeks*

Metode ini menghitung perbandingan antara nilai sekarang penerimaan kas bersih di masa mendatang dengan nilai sekarang investasi untuk dua jenis investasi. Kalau hasilnya ($PI > 1$) maka proyek dikatakan layak, tetapi jika ($PI < 1$) maka proyek tidak layak untuk dijalankan.

Setelah dilakukan penilaian investasi maka diambil keputusan investasi, namun proses penganggaran modal tidak berakhir saat keputusan penerimaan atau

penolakan proyek dilakukan melainkan terdapat tahap selanjutnya yaitu post completion audit dimana proyek ditinjau ulang untuk dapat memberikan informasi yang selanjutnya akan digunakan. Karena keterbatasan waktu dalam penelitian ini maka penulis membatasi penelitian hingga pada tahap pengambilan keputusan investasi saja.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif analitis yaitu suatu metode penelitian yang meneliti suatu objek penelitian (perusahaan) untuk mengumpulkan data-data yang sebenarnya untuk dianalisis dengan metode analisis data yang sesuai yang bertujuan untuk membuat deskripsi/gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diteliti, sehingga hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang.

Teknik pengumpulan data :

1. Penelitian lapangan (*field research*)

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data primer mengenai masalah yang hendak diteliti. Data primer diperoleh melalui :

a. Wawancara

Yaitu mengumpulkan data dengan bertanya langsung sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan (staff yang berwenang) dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk di-

jawab secara lisan juga dan bertatap muka secara langsung dalam memperoleh data-data yang diperlukan.

b. Observasi

Yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati perusahaan yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan masalah yang diteliti.

2. Studi kepustakaan (*Library research*)

Yaitu mengumpulkan data dengan cara mempelajari berbagai literatur serta catatan semasa kuliah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sebagai dasar pengetahuan dan pembandingan dengan kenyataan yang terjadi di perusahaan dalam melakukan pembahasan.

Metode analisis data :

a. Metode *Payback Period*

$$\text{payback period} = \frac{\text{net cash investment}}{\text{annual net cash inflow}} \times \text{discounted factor \%}$$

b. Metode *Net Present Value*

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{R_t}{(1+k)^t} - C$$

c. Metode *Interest Rate of Return*

$$IRR = i_1 + (i_1 - i_2) \times \left(\frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \right)$$

d. Metode *Profitability Indeks*

$$PI = \frac{\text{PV dari cashflow}}{\text{PV dari investasi}}$$

1.7 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Dalam rangka penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian di perusahaan perseroan terbatas yang bergerak di bidang Telekomunikasi yaitu PT.Telkom Tbk, yang beralamat di Jalan Japati No.1 Bandung. Yang selanjutnya di dalam penulisan penelitian ini akan disebut sebagai PT.Telkom. Semua daftar kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini telah disusun dan dapat dilihat pada tabel 1.1 Kegiatan Penelitian.

Tabel 1.1
Kegiatan Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|-------|----|-----|----|-------|----|-----|----|-----|----|-----|----|------|----|-----|----|------|----|-----|----|---|
| | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | |
| | | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | |
| 1 | Pengajuan proposal ke perusahaan | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Meminta persetujuan dan data dari perusahaan | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Mengajukan topik kepada pembimbing | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Membuat rancangan skripsi | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Mengajukan rancangan skripsi ke pembimbing | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Menyusun bab 1,2,3 | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Mengajukan bab 1,2,3 | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Revisi bab 1,2,3 | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Mengajukan revisi bab1,2,3 kepada pembimbing | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Mengolah data membuat bab 4 dan 5 | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Mendiskusikan bab 4 dan 5 ke perusahaan | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | |
| 12 | Mengajukan bab 4 dan 5 kepada pembimbing | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | |
| 13 | Melakukan revisi bab 4 dan 5 | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | |
| 14 | Mengajukan revisi bab 4,5 kepada pembimbing | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | |
| 15 | Mengajukan bab 1,2,3,4,5 ke pembimbing (draft) | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ |